

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KEMAJUAN TEKNOLOGI TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SUMATERA UTARA DAN POLITEKNIK NEGERI MEDAN DI KOTA MEDAN

Nurul Asyifa Siregar¹, Suri Purnami²

^{1,2}Politeknik Negeri Medan

nurulasyifasiregar@gmail.com¹, suripurnami@polmed.ac.id²

Abstract

The increasing participation of young people in the capital market has become a significant phenomenon in recent years, particularly in Medan City. University students aged 18–25 have shown strong interest in stock investment, despite having relatively low levels of financial literacy. This study aims to examine the influence of financial literacy and technological advancement on stock investment decisions among students of the Vocational Program at Universitas Sumatera Utara and Politeknik Negeri Medan. The research uses a quantitative approach with a descriptive method. Data analysis techniques include validity and reliability tests, classical assumption tests (normality, multicollinearity, and heteroscedasticity), multiple linear regression analysis, t-test (partial), F-test (simultaneous), and the coefficient of determination (Adjusted R²). Data were collected from 100 respondents, consisting of 50 students from each institution. The results show that for Polmed students, the regression equation is $Y = 30.039 + 0.590X_1 + 0.266X_2$, with an adjusted R² value of 0.615, indicating that 61.5% of investment decisions are explained by the independent variables. For USU students, the regression equation is $Y = 11.008 + 0.504X_1 + 0.610X_2$, with an adjusted R² value of 0.479. The t-test and F-test results indicate that both financial literacy and technological advancement have a positive and significant effect, both partially and simultaneously, on stock investment decisions. These findings highlight the importance of these two factors in shaping student investment behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Technological Advancement, Investment Decision Stock.*

Abstrak

Peningkatan minat generasi muda khususnya mahasiswa dalam pasar modal menjadi fenomena yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di Kota Medan. Mahasiswa berusia 18–25 tahun menunjukkan minat tinggi terhadap investasi saham, namun masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Program Vokasi Universitas Sumatera Utara dan Politeknik Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²). Data diperoleh dari 100 responden, terdiri dari 50 mahasiswa USU Vokasi dan 50 dari Polmed. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada mahasiswa Polmed diperoleh persamaan regresi $Y = 30,039 + 0,590X_1 + 0,266X_2$ dengan nilai adjusted R² sebesar 0,615, artinya 61,5% keputusan investasi dijelaskan oleh variabel bebas. Sementara pada mahasiswa USU Vokasi diperoleh persamaan $Y = 11,008 +$

$0,504X_1 + 0,610X_2$ dengan adjusted R^2 sebesar 0,479. Hasil uji t dan uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi. Temuan ini menunjukkan pentingnya kedua faktor tersebut dalam membentuk perilaku investasi mahasiswa.

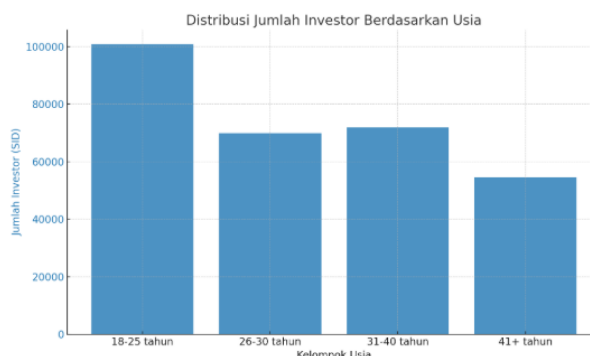
Kata Kunci : Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi, Keputusan Berinvestasi Saham.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global yang pesat menjadikan investasi sebagai salah satu pilar utama dalam menciptakan kekayaan. Investasi tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berperan penting dalam stabilitas keuangan individu. Dalam konteks ini, generasi muda khususnya mahasiswa memiliki peran yang signifikan sebagai agen perubahan dan penggerak ekonomi masa depan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang investasi saham serta kemampuan dalam mengambil keputusan berinvestasi yang tepat sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan.

Investasi saham adalah kegiatan membeli sebagian kepemilikan dari sebuah perusahaan yang tercatat di bursa efek, dengan harapan bisa mendapatkan keuntungan. Keuntungan tersebut bisa berasal dari dua hal, yaitu dividen yang dibagikan perusahaan secara berkala, atau dari selisih harga beli dan harga jual saham (*capital gain*). Saham termasuk instrumen investasi yang populer karena potensi keuntungannya cukup tinggi, apalagi dalam jangka panjang. Namun, risiko investasi saham juga tidak bisa diabaikan karena harga saham bisa naik turun tergantung kondisi pasar, kinerja perusahaan, dan situasi ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi investor untuk memiliki pemahaman yang baik sebelum terjun langsung ke pasar saham.

Di Sumatera Utara, minat masyarakat khususnya kalangan muda seperti mahasiswa terhadap pasar modal terus meningkat. Hal ini menunjukkan kesadaran yang tumbuh akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang sebagai upaya mengelola keuangan secara lebih cerdas dan mempersiapkan masa depan yang lebih stabil. Semakin banyak generasi muda yang tertarik untuk berinvestasi di pasar saham. Data berikut ini memperlihatkan distribusi investor berdasarkan kelompok usia di Sumatera Utara.



Sumber: Analisadaily.com

Kelompok usia 18–25 tahun mendominasi jumlah investor saham di Sumatera Utara dengan 100.794 SID, atau sekitar 34% dari total investor. Meskipun nilai aset mereka relatif kecil, yakni Rp444,8 miliar, kelompok usia ini menunjukkan minat yang besar terhadap pasar modal. Hal ini mencerminkan semakin meningkatnya kesadaran generasi muda, khususnya mahasiswa, akan pentingnya perencanaan keuangan dan investasi sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadi mereka. Kota Medan sendiri menjadi pusat aktivitas investasi di Sumatera Utara, dengan porsi jumlah SID terbanyak, yaitu sebesar 37,5% dibanding daerah lain dalam periode yang sama. (Analisa Daily.com, 2025)



Sumber: Bareksa.com

Minat besar generasi muda terhadap pasar modal perlu diwaspadai, terutama dengan maraknya investasi ilegal yang menawarkan keuntungan cepat dan tinggi. Tanpa pemahaman yang memadai, banyak investor muda khususnya mahasiswa yang mudah tergoda untuk bergabung dalam operasi ilegal yang tidak terdaftar atau tidak diawasi oleh otoritas yang berwenang. Ini bisa berisiko merugikan mereka, mengingat banyak kasus penipuan investasi

ilegal yang mengakibatkan kerugian besar dan merusak kepercayaan masyarakat terhadap pasar modal yang resmi.

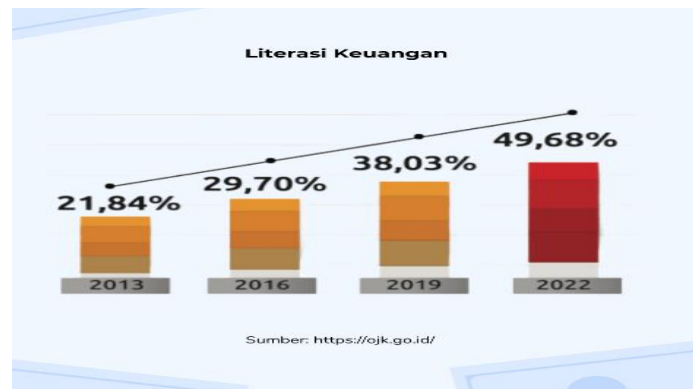
Berdasarkan data, kerugian masyarakat akibat investasi ilegal di Indonesia pada periode 2011–2020 mencapai sekitar Rp 114,9 Triliun. Kerugian tertinggi terjadi pada 2011 sebesar Rp 68,62 Triliun, lalu menurun drastis menjadi Rp 7,92 Triliun pada 2012, dan terus turun menjadi Rp 105 miliar di 2013 serta Rp 235 miliar pada 2014. Pada 2015 kerugian sedikit meningkat menjadi Rp 289 miliar, kemudian melonjak lagi pada 2016 menjadi Rp 5,4 Triliun. Tahun 2017 mencatat kerugian Rp 4,4 Triliun, menurun pada 2018 menjadi Rp 1,4 Triliun, lalu naik kembali menjadi Rp 4 Triliun di 2019, dan mencapai Rp 5,9 Triliun pada 2020. (Bareksa.com, 2021).

Munculnya investasi ilegal yang terus meningkat setiap tahun menunjukkan bahwa pelaku kejahatan finansial semakin pintar dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan media sosial untuk promosi yang luas dan meyakinkan. Dengan akses informasi yang mudah dan penyebaran konten yang cepat, entitas ilegal dapat menjangkau lebih banyak calon korban tanpa perlu berinteraksi secara langsung. Sayangnya, banyak orang yang tidak menyadari bahwa informasi yang mereka terima mungkin tidak akurat dan bisa menyesatkan.

Kondisi ini memerlukan peran aktif dari pemerintah, otoritas terkait, dan masyarakat untuk memperkuat pengawasan serta mendorong pelaporan terhadap aktivitas investasi yang mencurigakan. Selain itu, peningkatan literasi keuangan sangat penting agar masyarakat dapat mengenali ciri-ciri investasi yang sah, memahami risiko yang ada, dan membuat keputusan finansial yang lebih bijak.

Literasi keuangan sendiri adalah kemampuan seseorang untuk memahami, mengelola, dan menggunakan informasi keuangan dengan bijak guna membuat keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan pribadi atau keluarga. Hal ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar seperti menabung, berinvestasi, mengatur anggaran, serta mengenali risiko dan peluang dalam dunia keuangan.

Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari masalah utang yang tidak perlu, merencanakan masa depan secara lebih matang, dan mencapai kesejahteraan finansial secara berkelanjutan. Berikut adalah grafik presentase Indeks Literasi Keuangan Indonesia.



Sumber Ojk.co.id

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia meningkat dari 21,84% pada 2013 menjadi 49,68% pada 2022. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengetahuan keuangan serta efektivitas program edukasi dari pemerintah dan lembaga terkait..

Namun, menurut Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024, kelompok pelajar dan mahasiswa hanya memiliki indeks literasi keuangan sebesar 56,42 persen, yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menjadi perhatian karena generasi muda khususnya mahasiswa, mulai banyak terekspos pada aktivitas investasi di pasar saham. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Lubis, Dkk (2023) yang menyebutkan bahwa literasi keuangan memiliki signifikansi terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. mulai banyak terekspos aktivitas investasi,

Di tengah kondisi tersebut, kemajuan teknologi menghadirkan tantangan sekaligus peluang. Akses informasi keuangan kini semakin cepat dan luas melalui berbagai platform digital, namun hal ini juga meningkatkan risiko penyebaran informasi yang tidak valid atau menyesatkan. Oleh karena itu, literasi keuangan digital menjadi semakin penting agar generasi muda dapat memanfaatkan teknologi secara bijak dalam pengambilan keputusan finansial.

Kemajuan teknologi adalah perkembangan pesat dalam bidang digital, komunikasi, dan sistem informasi yang memungkinkan akses informasi dan layanan keuangan menjadi lebih mudah, cepat, dan luas. Teknologi ini mengubah cara masyarakat, terutama mahasiswa dan generasi muda, memperoleh dan menggunakan data keuangan secara real-time.

Namun, tanpa literasi yang memadai, kemudahan akses tersebut juga dapat memicu penyebaran informasi yang salah dan keputusan finansial yang kurang tepat. Oleh karena itu, pemahaman tentang teknologi dan literasi keuangan digital menjadi sangat penting agar

mahasiswa dan generasi muda mampu menggunakan kemajuan teknologi dengan bijak dan bertanggung jawab. Hasil penelitian Putri & Santoso (2024) menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang berarti semakin berkembangnya teknologi mendorong individu untuk lebih aktif dan percaya diri dalam mengambil keputusan finansial.

Seiring dengan kemajuan teknologi, berbagai aplikasi investasi saham mulai berkembang pesat dan memudahkan masyarakat, khususnya generasi muda seperti mahasiswa, untuk mulai berinvestasi secara praktis dan cepat. Beberapa aplikasi populer yang banyak digunakan antara lain Ajaib, Stockbit, Bareksa, dan Bibit.

Aplikasi-aplikasi ini menawarkan kemudahan akses ke pasar modal melalui fitur yang *user-friendly*, biaya transaksi yang rendah, serta beragam layanan edukasi dan rekomendasi investasi yang disesuaikan dengan profil risiko pengguna. Misalnya, Ajaib menyediakan fitur pembelajaran investasi dan memungkinkan pengguna melakukan pembelian saham langsung melalui ponsel. Stockbit selain sebagai aplikasi trading saham juga berfungsi sebagai komunitas investor yang saling berbagi informasi dan analisis pasar. Sedangkan Bareksa dan Bibit mempermudah pengguna dalam memilih saham berdasarkan profil risiko dengan sistem otomatis yang cerdas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi memiliki peran yang saling melengkapi dalam memengaruhi sikap dan perilaku investasi, khususnya di kalangan mahasiswa. Keduanya menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan agar generasi muda dapat mengambil keputusan keuangan secara bijak di tengah pesatnya perkembangan dunia digital dan semakin terbukanya akses terhadap instrumen investasi. Penelitian serupa dilakukan oleh Febriyani dkk (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa Prodi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Lampung. Temuan ini semakin memperkuat pentingnya penguasaan kedua aspek tersebut sebagai dasar dalam membentuk perilaku investasi yang rasional dan bertanggung jawab di kalangan generasi muda.

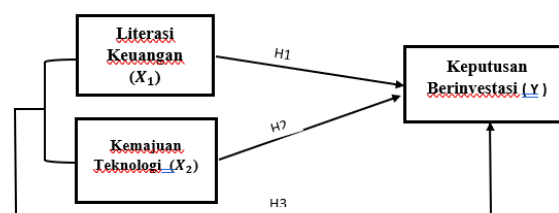
Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa menjadi fokus penelitian karena mereka berada pada tahap awal dalam membentuk perilaku keuangan yang akan berpengaruh dalam jangka panjang. Secara khusus, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Vokasi Universitas Sumatera Utara dan Politeknik Negeri Medan

karena keduanya merupakan institusi pendidikan tinggi vokasional yang memiliki konsentrasi kuat pada penerapan ilmu di dunia kerja, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi dan pengambilan keputusan investasi.

II. TINJAUAN TEORI

1. **Literasi Keuangan**, Menurut (OJK, 2024), literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.
2. **Kemajuan Teknologi**, Menurut (Cahaya dan Kusuma, 2019), kemajuan teknologi merupakan perkembangan suatu zaman yang memberikan kemudahan dalam mengakses berbagai informasi, termasuk informasi pasar modal. Kemudahan ini turut mendorong minat masyarakat, baik investor maupun calon investor, untuk mulai berinvestasi.
3. **Keputusan Investasi Saham**, Menurut (Riadi, 2024), keputusan investasi adalah tindakan dari manajemen keuangan yang berfokus pada cara pengalokasikan dana untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Proses ini melibatkan perencanaan, penetapan tujuan, pengaturan pendanaan, serta penggunaan kriteria tertentu untuk memilih aset jangka panjang. Keputusan investasi yang tepat akan mempengaruhi keuntungan dan arus kas yang diterima oleh investor.

Kerangka Berpikir



Hipotesis

- H_a 1: Literasi Keuangan (X₁) berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi saham oleh Mahasiswa Vokasi Universitas Sumatera Utara dan Politeknik Negeri Medan.
- H_a 2: Kemajuan Teknologi (X₂) berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Saham oleh Mahasiswa Vokasi Universitas Sumatera Utara dan Politeknik Negeri Medan.

H_{a3}: Literasi Keuangan (X_1) dan Kemajuan Teknologi (X_2) berpengaruh positif terhadap Keputusan Berinvestasi Saham oleh Mahasiswa Vokasi Universitas Sumatera Utara dan Politeknik Negeri Medan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kota Medan tepatnya di Universitas Sumatera Utara dan Politeknik Negeri Medan serta dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2025. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif serta menggunakan teknik pengumpulan sampel yaitu *non probability sampling* yaitu *insidental sampling*. Penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* dan mendapatkan hasil minimal 97 responden namun untuk mempermudah perhitungan, penelitian ini menggunakan 100 responden yang terdiri dari 50 mahasiswa vokasi USU dan 50 mahasiswa Polmed.

Selain itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden kuesioner yang disebarakan melalui *Google Form*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2) dengan menggunakan program olah data SPSS versi 25.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

| Variabel | Pernyataan | r_{hitung} | r_{tabel} | Keterangan |
|------------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Literasi Keuangan (X_1) | X1.1 | 0,649 | 0,361 | Valid |
| | X1.2 | 0,576 | | |
| | X1.3 | 0,441 | | |
| | X1.4 | 0,726 | | |
| | X1.5 | 0,747 | | |
| | X1.6 | 0,851 | | |
| | X1.7 | 0,626 | | |
| | X1.8 | 0,727 | | |
| | X1.9 | 0,770 | | |
| | X1.10 | 0,627 | | |
| | X1.11 | 0,754 | | |
| | X1.12 | 0,651 | | |
| Kemajuan Teknologi (X_2) | X2.1 | 0,621 | 0,361 | Valid |
| | X2.2 | 0,682 | | |
| | X2.3 | 0,747 | | |
| | X2.4 | 0,722 | | |
| | X2.5 | 0,704 | | |
| | X2.6 | 0,485 | | |
| | X2.7 | 0,735 | | |
| | X2.8 | 0,620 | | |

| | | | | |
|----------------------------------|-------|-------|-------|-------|
| | X2.9 | 0,684 | | |
| | X2.10 | 0,762 | | |
| | X2.11 | 0,581 | | |
| | X2.12 | 0,560 | | |
| | X2.13 | 0,452 | | |
| | X2.14 | 0,724 | | |
| | X2.15 | 0,761 | | |
| | X2.16 | 0,717 | | |
| Keputusan Berinvestasi Saham (Y) | Y.1 | 0,513 | 0,361 | Valid |
| | Y.2 | 0,665 | | |
| | Y.3 | 0,748 | | |
| | Y.4 | 0,823 | | |
| | Y.5 | 0,782 | | |
| | Y.6 | 0,769 | | |
| | Y.7 | 0,796 | | |
| | Y.8 | 0,822 | | |
| | Y.9 | 0,756 | | |
| | Y.10 | 0,819 | | |
| | Y.11 | 0,791 | | |
| | Y.12 | 0,871 | | |
| | Y.13 | 0,504 | | |
| | Y.14 | 0,534 | | |
| | Y.15 | 0,617 | | |
| | Y.16 | 0,804 | | |
| | Y.17 | 0,696 | | |
| | Y.18 | 0,770 | | |

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas diketahui bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} masing-masing pernyataan variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) seluruhnya lebih besar dari nilai r_{tabel} , yaitu sebesar 0,361.

Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Nilai <i>Croanbach's Alpha</i> | Syarat <i>Croanbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----------------------------|--------------------------------|---------------------------------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,890 | >0,60 | Reliabel |
| Kemajuan Teknologi (X2) | 0.913 | | |
| Keputusan Berinvestasi (Y) | 0,946 | | |

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan SPSS, butir-butir pernyataan dari masing-masing variabel memenuhi syarat *Cronbach's Alpha*, yaitu > 0,60 yang membuktikan bahwa jawaban dari responden reliabel, stabil, konsisten dan handal.

Hasil Uji Normalitas (*Kolmogorov Smirnov Test*)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|-------------------------|-------------|-------------------------|
| | | | Unstandardized Residual |
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 2.71676647 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .047 | |
| | Positive | .047 | |
| | Negative | -.039 | |
| Test Statistic | | | .047 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | .200 ^d |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .866 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .857 |
| | | Upper Bound | .875 |

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai yang diperoleh dari hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual pada responden dari Politeknik Negeri Medan dan Universitas Sumatera Utara terdistribusi normal dan memenuhi asumsi uji normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 25.328 | 4.568 | | 5.544 | <.001 | | |
| | X1_TOTAL | .460 | .090 | .381 | 5.109 | <.001 | .787 | 1.270 |
| | X2_TOTAL | .431 | .064 | .504 | 6.767 | <.001 | .787 | 1.270 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, pada kelompok responden Politeknik Negeri Medan dan Universitas Sumatera Utara, dapat dilihat bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Kemajuan Teknologi (X2) mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Parsial

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 25.328 | 4.568 | | 5.544 | <.001 |
| | X1_TOTAL | .460 | .090 | .381 | 5.109 | <.001 |
| | X2_TOTAL | .431 | .064 | .504 | 6.767 | <.001 |

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa:

- Nilai t_{hitung} untuk variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 5,109 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan t_{tabel} pada α 5% adalah 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} 5,109 > t_{tabel} 1,984$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham.
- Nilai t_{hitung} untuk variabel Kemajuan Teknologi (X_2) sebesar 6,767 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Sedangkan t_{tabel} pada α 5% adalah 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ atau $t_{hitung} 6,767 > t_{tabel} 1,984$. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kemajuan Teknologi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Saham.

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 993.299 | 2 | 496.649 | 65.930 | <.001 ^b |
| | Residual | 730.701 | 97 | 7.533 | | |
| | Total | 1724.000 | 99 | | | |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 65,930 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001, sedangkan F_{tabel} untuk alpha 5% adalah 3,20. Oleh karena nilai $F_{hitung} 65,930 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent Literasi Keuangan (X_1) dan Kemajuan Teknologi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikansi terhadap variabel dependen yaitu keputusan Berinvestasi Saham (Y).

Hasil Uji Koefisien

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .759 ^a | .576 | .567 | 2.74463 |
| a. Predictors: (Constant), X2_TOTAL, X1_TOTAL | | | | |
| b. Dependent Variable: Y | | | | |

Sumber : Olah data SPSS, 2025

Berdasarkan pada gambar tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R square* adalah sebesar 0,567. Hal ini berarti 56,7% keputusan berinvestasi saham dipengaruhi oleh Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi. Sementara sisanya, yaitu 43,3% keputusan berinvestasi saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

V. KESIMPULAN

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin baik pula pengambilan keputusan mereka dalam berinvestasi saham. Namun, dari hasil kuesioner masih ditemukan sekitar 30% responden yang menjawab Netral hingga Tidak Setuju pada indikator terkait pemahaman risiko investasi dan pengelolaan keuangan pribadi. Yang artinya sebagian mahasiswa belum sepenuhnya menguasai konsep manajemen risiko dan perencanaan keuangan secara aplikatif, sehingga literasi keuangan belum optimal diterapkan dalam praktik investasi.
2. Kemajuan teknologi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Artinya, semakin berkembang teknologi yang digunakan, semakin memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi dan melakukan transaksi investasi, sehingga mendorong mereka untuk lebih aktif dalam mengambil keputusan investasi. Akan tetapi, masih ada sekitar 29–34% responden yang menjawab Netral hingga Tidak Setuju terkait penggunaan aplikasi saham dan kenyamanan bertransaksi digital. Hal ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi investasi belum merata, karena masih ada mahasiswa yang kurang percaya diri, terbatas pengetahuan digitalnya, atau khawatir terhadap keamanan platform investasi.

3. Secara simultan, literasi keuangan dan kemajuan teknologi bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Kedua variabel ini saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Meski demikian, data kuesioner mengindikasikan masih adanya keraguan, kebingungan, atau ketidaktahuan mahasiswa dalam menjawab beberapa indikator, sehingga kombinasi literasi keuangan dan teknologi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh responden.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan kemajuan teknologi, baik secara parsial maupun simultan, berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Namun, pengaruh tersebut belum sepenuhnya tercermin dalam praktik nyata, karena masih ada mahasiswa yang belum mampu mengelola risiko, belum percaya diri menggunakan teknologi investasi, serta belum mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki secara konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisa Daily. (2025, Maret 19). Investor pasar modal Sumut capai 620.392 SID, meningkat dari tahun sebelumnya.
<https://analisadaily.com/berita/baca/2025/03/19/1061624/investor-pasar-modal-sumut-capai-620-392-sid-meningkat-dari-tahun-sebelumnya/>
- Bareksa.com. (2021) *Kerugian masyarakat akibat investasi illegal Rp 114,9 Triliun, Ini Data Historisnya*. Bareksa.com. <https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2021-04-16/kerugian-masyarakat-akibat-investasi-ilegal-rp1149-triliun-ini-data-historisnya>
- Cahya, B. T. (2019). Pengaruh motivasi dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi saham. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(2), 192-207. <https://doi.org/10.24952/masharif.v7i2.2182>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 01-10. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v1i3.587>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2024*. OJK. <https://www.ojk.go.id>

Putri, I. H. A., & Santoso, A. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 34-46.

<https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7178>

Riadi, M. (2021). *Dasar, proses dan pengukuran keputusan investasi*. [Kajianpustaka.com](https://kajianpustaka.com)